

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEARSIPAN SISWA ADMINISTRASI PERKANTORAN

THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND LEARNING DISCIPLINE ON LEARNING ACHIEVEMENT OF ARCHIVAL MATTERS LEARNING SUBJECTS STUDENTS OF OFFICE ADMINISTRATION COMPETENCE

Annisa Nurul Hidayatulloh, Muslikhah Dwihartanti

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: annisanurulhidayatulloh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Besarnya pengaruh Minat Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. 2) Besarnya pengaruh Disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. 3) Besarnya pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan: 1) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, dengan $r_{x1y} = 0,830$; $r^2_{x1y} = 0,689$; $t_{hitung} (11,826) > t_{tabel} = (1,998)$; 2) Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, dengan $r_{x2y} = 0,790$; $r^2_{x2y} = 0,624$; $t_{hitung} (10,226) > t_{tabel} = (1,998)$; 3) Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul, dengan $R_{y(1,2)} = 0,869$; $R^2_{y(1,2)} = 0,756$; nilai $F_{hitung} (95,907) > F_{tabel} (4,76)$.

Kata kunci: Minat Belajar, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar.

Abstract

The objective of this research is to know: 1) the magnitude of influence learning interest on learning achievement of archival matters learning subjects of X grade students of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul, 2) the magnitude of influence learning discipline on learning achievement of archival matters learning subjects of X grade students of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul, 3) the magnitude of influence learning interest and learning discipline on learning achievement of archival matters learning subjects of X grade students of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul. This study is an ex post facto research with quantitative approach. The subject of this research is 65 students of X office administration skill competence at SMK Negeri 1 bantul. The data were collected by used questionnaires and documentation. The results of this research show that there are positive and significant influence: 1) learning interest to the learning achievement of archival matters learning subjects of the tenth graders of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul, with $r_{x1y} = 0,830$; $r^2_{x1y} = 0,689$; $t_{count} (11,826) > t_{table} = (1,998)$; 2) learning discipline to the learning achievement of archival matters learning subjects of the tenth graders of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul, with $r_{x2y} = 0,790$; $r^2_{x2y} = 0,624$; $t_{count} (10,226) > t_{table} = (1,998)$; 3) learning interest and learning discipline to the learning achievement of archival matters learning subjects of the tenth graders of office administration competence SMK Negeri 1 Bantul, with $R_{y(1,2)} = 0,869$; $R^2_{y(1,2)} = 0,756$; nilai $F_{count} (95,907) > F_{table} (4,76)$.

Keyword: Learning Interest, Learning Discipline, Learning Achievement

Pendahuluan

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang dimiliki seseorang. Pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses untuk mengembangkan potensi dalam diri. Tujuan pendidikan yaitu menciptakan pribadi yang memiliki karakter dan keterampilan baik, kemampuan tinggi, serta pengetahuan luas sehingga seseorang mampu untuk mencapai impian atau cita-cita dalam hidupnya dan menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. *Input* dalam sistem pendidikan berupa siswa, prosesnya berupa kegiatan atau proses belajar/ mengajar, dan *output* berupa siswa yang memiliki kemampuan unggul.

Tingkat keberhasilan pada proses pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar digunakan sebagai cara mengukur pemahaman dan penguasaan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah diberikan. Prestasi belajar di lingkungan sekolah tertuang dalam bentuk nilai hasil belajar dan laporan hasil belajar. Prestasi belajar yang baik tentu diinginkan oleh setiap siswa, namun prestasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa tentu berbeda-beda, tergantung pada kemampuan masing-masing, terdapat siswa dengan prestasi belajar yang rendah, sedang, dan tinggi.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul khususnya kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa Prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan ditentukan oleh pencapaian nilai hasil belajar siswa pada Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Nilai hasil belajar siswa menunjukkan masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM. "Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar" (Sugihartono, 2013, p.130).

Berikut adalah tabel yang menunjukkan nilai hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Gasal siswa kelas X

Administrasi Perkantoran Tahun 2016/2017 yang berjumlah 65 siswa.

Tabel 1. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS)

NO	KELAS	ULANGAN TENGAH SEMESTER		ULANGAN AKHIR SEMESTER	
		TIDAK TUNTAS	TUNTAS	TIDAK TUNTAS	TUNTAS
1	X AP 1	56,25%	43,75%	62,50%	37,50%
2	X AP 2	66,67%	33,33%	81,82%	18,18%

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian siswa belum mencapai KKM. Pada Ulangan Tengah Semester Gasal, terdapat 56,25% dari 32 siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 66,67% dari 33 siswa kelas X Administrasi Perkantoran 2 yang belum tuntas. Sedangkan, pada Ulangan Akhir Semester Gasal, kelas X Administrasi 1 memiliki 62,50% dari 32 siswa dan kelas X Administrasi 2 memiliki 81,82% dari 33 siswa yang belum tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan belum optimal.

Rendahnya minat belajar akan menghambat proses belajar siswa dan tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa. "Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dielajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar" (Slameto, 2010, p.57).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat siswa yang kurang memberikan perhatian pada saat kegiatan pembelajaran, seperti ada siswa yang berbincang dengan temannya. Siswa menganggap bahwa mata pelajaran kearsipan sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, walaupun sudah terdapat sumber-sumber belajar yang disediakan oleh sekolah seperti layanan internet dan perpustakaan, siswa enggan belajar diluar dari buku modul yang diberikan. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang, dapat

dilihat dari beberapa siswa yang menyatakan masih malu untuk bertanya ketika belum paham dengan materi dan masih malu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan adanya dorongan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Rendahnya minat belajar akan menghambat proses belajar siswa dan tidak dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Permasalahan lain yang ditemukan saat observasi adalah disiplin belajar siswa yang masih rendah. “Disiplin pada hakekatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai dan bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan” (Soedijarto, 2003, p. 163).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul mata pelajaran Kearsipan menunjukkan beberapa siswa cenderung mengabaikan tugas sehingga siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dan mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktu yang ditentukan. Siswa juga menyatakan bahwa tidak memiliki keteraturan dalam belajar, seperti siswa hanya belajar saat akan diadakan ulangan, tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar kearsipan dan tidak mempelajari kembali materi yang diberikan. Siswa juga masih mengabaikan pentingnya mentaati peraturan, terdapat siswa yang terlambat saat mengikuti pembelajaran. Berikut tabel pernyataan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sejumlah 65 Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamatkan di Jalan Parangtritis Km.11 Sabdodadi, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada 10 Juni 2017. siswa, mengenai disiplin belajar.

Tabel 2. Data Disiplin Belajar Siswa Kelas X

No	Pernyataan	Jumlah Siswa	
		X AP 1	X AP 2
1	Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.	16	15
2	Mengerjakan PR di Sekolah.	27	29
3	Terlambat mengikuti Pembelajaran di kelas.	17	5
4	Tidak mengulang kembali materi mata pelajaran Kearsipan yang telah diberikan di sekolah.	27	28

Berdasarkan uraian latar belakang, prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sebaiknya diperhatikan agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, diantaranya minat belajar dan disiplin belajar. Uraian latar belakang permasalahan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul”.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu minat belajar dan disiplin belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar Kearsipan siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang beralamatkan di Jalan Parangtritis Km.11 Sabdodadi, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada 10 Juni 2017.

Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pada populasi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 65 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pernyataan. Angket diberikan kepada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa. Pengumpulan data dengan angket digunakan pula untuk mendapatkan data mengenai disiplin belajar siswa.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul dari guru yang mengampu mata pelajaran Kearsipan berupa nilai UTS dan UAS Semester Gasal Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dengan menggunakan skala bertingkat dengan alternatif jawaban dan responden hanya memilih jawaban.

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Setelah dilakukan uji validitas, butir soal yang valid pada variabel Minat Belajar sebanyak 16 dari 21 butir pernyataan dan variabel Disiplin Belajar sebanyak 18 dari 22 butir pernyataan. Variabel Minat Belajar memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,734 dan variabel Disiplin

Belajar memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,740.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), dan *Modus* (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan *Pie Chart*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa diukur melalui perolehan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Berdasarkan analisis data menggunakan bantuan SPSS *Statistic 23.0 for windows* diperoleh nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah 47. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan menggunakan program SPSS *Statistic 23.0 for windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 71,08; *Median* (Me) sebesar 71,00; *Modus* (Mo) sebesar 69 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,399. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	47 – 52	1	1,54
2	53 – 58	3	4,62
3	59 – 64	10	15,38
4	65 – 70	16	24,61
5	71 – 76	18	27,69
6	77 – 82	12	18,46
7	83 – 88	5	7,70
Jumlah		65	100

Sumber: Data primer sekolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart pie chart* pada gambar 1.



Gambar 1. Pie Chart Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan

Berdasarkan gambar 3 *Pie Chart* variabel prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan cenderung pada kategori belum tuntas.

Minat Belajar

Data variabel Minat Belajar diperoleh melalui angket dengan 16 butir pernyataan menunjukkan skor tertinggi sebesar 58; skor terendah sebesar 26; *Mean* (M) sebesar 38,37; *Median* (Me) sebesar 37,00; Modus (Mo) sebesar 31 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,974. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi variabel minat belajar disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	26 – 30	5	7,70
2	31 – 35	19	29,23
3	36 – 40	24	36,92
4	41 – 45	4	6,15
5	46 – 50	8	12,31
6	51 – 55	4	6,15
7	56 – 60	1	1,54
Jumlah		65	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart pie chart* pada gambar 2.



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Minat Belajar

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa masuk dalam kategori rendah.

Disiplin Belajar

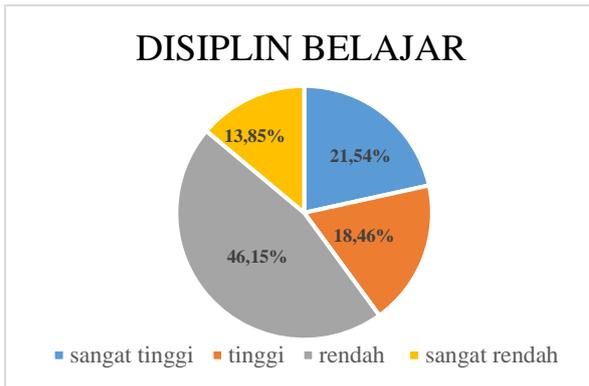
Data mengenai variabel Disiplin Belajar diperoleh melalui angket dengan 18 butir pernyataan menunjukkan skor tertinggi sebesar 67; skor terendah sebesar 32; *Mean* (M) sebesar 45,57; *Median* (Me) sebesar 43,00; Modus (Mo) sebesar 44 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,477. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi variabel disiplin belajar disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	32 – 37	13	20,00
2	38 – 43	20	30,77
3	44 – 49	11	16,92
4	50 – 55	10	15,38
5	56 – 61	5	7,70
6	62 – 67	6	9,23
Jumlah		65	100

Sumber: Data primer sekolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart pie chart* pada gambar 2.



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Disiplin Belajar

Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan disiplin belajar siswa masuk dalam kategori rendah.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,828 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,686. Besar koefisien determinasi memiliki makna yaitu besarnya pengaruh Minat belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan yaitu sebesar 68,6%. Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 11,733 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,998. Dari perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} menunjukkan angka lebih besar daripada t_{tabel} , atau $11,733 > 1,998$, sehingga pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan adalah signifikan. Berdasarkan pemaparan hasil analisis harga koefisien korelasi, harga koefisien determinasi dan uji t dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan.

Minat belajar yang dimiliki siswa dapat ditunjukkan dengan adanya rasa ketertarikan dan perhatian yang lebih terhadap suatu mata pelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi, membawa dirinya untuk meluangkan waktu, memprioritaskan, memberikan perhatian, serta memiliki keinginan yang besar untuk mempelajari mata

pelajaran yang disukainya. Belajar dengan rutin dan memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap mata pelajaran yang disukai dapat berpengaruh dalam prestasi belajar yang dimiliki siswa. Minat belajar tidak hanya ditunjukkan dengan rasa suka maupun rasa ketertarikan, namun juga dapat diperlihatkan melalui sikap siswa yang kecewa ketika mata pelajaran yang disukainya kosong.

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel minat belajar, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (13,8%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (18,5%), kategori rendah sebanyak 30 siswa (46,2%), dan kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa (21,5%).

Hasil kecenderungan variabel Minat Belajar menunjukkan kategori rendah. Hal tersebut berarti minat belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul masih belum optimal. Hasil analisis dalam penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2004, p.39–40), bahwa salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai adalah minat belajar. Pendapat tersebut diperkuat oleh Slameto (2010, p.57), bahwa “minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya”. Siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang lebih dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Azalia Harumi (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespodensi, ditunjukkan dengan (r_{xy}) sebesar 0,523 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,952 > 1,986$).

Prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui adanya minat belajar dalam diri siswa. Seorang siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu mata pelajaran akan

memberikan perhatian yang lebih didukung dari rasa ketertarikannya. Belajar secara rutin dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa dengan rasa keingintahuan yang tinggi kemudian tertarik untuk berdiskusi mengenai mata pelajaran yang diminatinya. Sehingga, siswa merasa kecewa dan rugi ketika mata pelajaran yang disukainya kosong.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,792 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,627. Besar koefisien determinasi memiliki makna yaitu besarnya pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan yaitu sebesar 62,7%. Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 10,286 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,998. Dari perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} menunjukkan angka lebih besar daripada t_{tabel} , atau $10,286 > 1,998$, sehingga pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan adalah signifikan. Berdasarkan pemaparan hasil analisis harga koefisien korelasi, harga koefisien determinasi dan uji t dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan.

Kesadaran diri dalam diri siswa diperlukan untuk mengendalikan dirinya terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Kesadaran tersebut terwujud dalam disiplin belajar yang harus diwujudkan dalam diri siswa. Disiplin belajar dalam diri siswa membawa siswa untuk taat dalam mengikuti kegiatan belajar dan menciptakan pola belajar yang baik. Pola belajar yang baik tentu didukung dengan usaha siswa untuk mengatur dirinya agar taat belajar dengan teratur. Belajar dapat dilakukan dengan mengulang kembali materi yang telah diberikan disekolah ataupun mempelajari materi selanjutnya sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran di sekolah. Selain itu, siswa juga dapat mengatur pola belajarnya dengan tetap menyempatkan waktu untuk belajar ketika hari

libur yang dapat didukung dengan membuat jadwal belajar saat di rumah. Sehingga, semakin baik disiplin yang dimiliki siswa berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel disiplin belajar, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (21,5%), kategori tinggi sebanyak 12 siswa (18,5%), kategori rendah sebanyak 30 siswa (46,2%), dan kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa (13,8%). Hasil kecenderungan variabel Disiplin Belajar menunjukkan kategori rendah. Hal tersebut berarti disiplin belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul masih belum optimal.

Hasil analisis dalam penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sofchah Sulistyowati (2001, p.3), bahwa “agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik, ia harus bersikap disiplin terutama disiplin dalam hal menepati jadwal belajar, mengatasi segala godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar, menumbuhkan kemauan dan semangat belajar, serta menjaga kondisi fisik”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Tulus Tu’u (2004, p.78-81), bahwa “cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan cara belajar yang tidak efisien”. Siswa yang mampu memiliki disiplin belajar baik belajar di dalam kelas, di sekolah, maupun di rumah dapat belajar dengan lebih teratur dan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rian Ayu Anggraeni (2015) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespodensi, ditunjukkan dengan (r_{xy}) sebesar 0,523 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,952 > 1,986$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Disiplin Belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar akan melakukan perbuatan yang taat aturan

dan terbiasa untuk disiplin, baik disiplin waktu maupun disiplin perbuatan. Disiplin belajar yang timbul dari dalam diri siswa dapat mengendalikan dirinya untuk mencerminkan ketaatan sehingga mempunyai pola belajar yang teratur dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,869 dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,755 artinya pengaruh yang diberikan Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Kearsipan sebesar 75,5% kemudian 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 95,603 dan F_{tabel} sebesar 3,14. Dari uji F diketahui F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Mata Pelajaran Kearsipan.

Berdasarkan sumbangan Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Kearsipan ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, besarnya sumbangan efektif variabel minat belajar sebesar 45,88% dan variabel disiplin belajar sebesar 29,62%, sedangkan 24,5% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Siswa perlu memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran. Minat belajar dapat membawa siswa untuk lebih menyukai suatu mata pelajaran dan meningkatkan keinginannya untuk mempelajari bahan pelajaran. Siswa yang telah memiliki minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari adanya rasa ketertarikan yang ditunjukkan dengan keteraturannya dalam belajar, rasa keingintahuan yang besar sehingga siswa tertarik membahas materi pelajaran, ataupun mulai merasa rugi ketika mata pelajaran kosong. Disiplin belajar dalam diri siswa dapat membawa diri siswa untuk taat

dalam mengikuti kegiatan belajar dan menciptakan pola belajar yang baik pada siswa. Pola belajar yang baik dapat ditunjukkan dengan dengan belajar secara teratur, misal dengan membuat jadwal belajar, mengulang kembali atau mempelajari materi selanjutnya, dan tetap menyempatkan waktu ketika hari libur. Sehingga, peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan siswa perlu adanya peningkatan minat belajar dan disiplin belajar dalam diri siswa. Usaha peningkatan tersebut harus didukung oleh semua pihak dan semua faktor yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara minat belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Kearsipan. Hal ini menunjukkan terwujudnya minat belajar yang tinggikan disiplin belajar yang baik akan menciptakan prestasi belajar yang lebih optimal.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,828 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,686. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,733 > 1,998$) pada taraf signifikansi 5% yang berarti pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa adalah signifikan. Semakin tinggi Minat Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Mata Pelajaran Kearsipan yang dicapai siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan, ditunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul masuk dalam kategori rendah yaitu 46,2%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien

korelasi (r_{xy}) sebesar 0,792 dan harga koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,627. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,286 > 1,998$) pada taraf signifikansi 5% yang berarti pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kearsipan siswa adalah signifikan. Semakin tinggi Disiplin Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Mata Pelajaran Kearsipan yang akan dicapai siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan, ditunjukkan bahwa disiplin belajar yang dimiliki siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul masuk dalam kategori rendah yaitu 46,15%.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,869 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,755. Setelah dilakukan uji F dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($95,603 > 3,14$) pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan. Besarnya pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama sebesar 75,5%. Jadi, semakin baik Minat Belajar dan Disiplin Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan yang dicapai siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket yang diisi oleh siswa, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan lebih memperhatikan guru saat sedang

menjelaskan materi mata pelajaran, siswa tidak berbincang dengan teman.

- b. Siswa diharapkan memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan Pekerjaan Rumah (PR), misalnya dengan tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak bisa hadir di dalam kelas, tidak mengerjakan PR di sekolah, dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
- c. Siswa hendaknya membuat jadwal belajar di rumah sehingga dapat belajar dengan teratur.
- d. Siswa sebaiknya meningkatkan kualitas dalam belajarnya seperti mempelajari kembali materi yang telah diberikan maupun mempelajari materi selanjutnya, dengan membaca materi, mengerjakan latihan soal, atau melengkapi catatan.
- e. Siswa diharapkan memperbaiki cara belajarnya, tidak hanya belajar ketika akan diadakan ulangan, namun siswa harus bijak dalam menggunakan waktu luang dan menyediakan waktu yang lebih banyak untuk belajar daripada bermain.

2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, saran-saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Guru diharapkan mampu meningkatkan kemauan siswa dalam berdiskusi dengan memberikan tugas, seperti tugas mencari materi dan mempresentasikan sebelum guru menjelaskan materi tersebut.
- b. Guru dapat meminta siswa untuk mempelajari materi mata pelajaran Kearsipan selain dari modul yang digunakan seperti dari internet atau buku-buku yang terdapat di perpustakaan kemudian mengadakan kuis sehingga siswa memperoleh referensi baru dengan sumber lain.
- c. Guru diharapkan untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa dapat lebih tertarik atau lebih menyukai mata pelajaran kearsipan.
- d. Guru hendaknya memberi perhatian lebih kepada siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau PR.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Minat Belajar dan Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 75,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 24,4% faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Mata Pelajaran Kearsipan. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

Muslikhah Dwihartanti, SIP. M.Pd., merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 11 Mei 1978. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Gadjah Mada lulus pada tahun 2001 dan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.

Daftar Pustaka

- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soedijarto. (2003). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sofchah Sulistyowati. (2001). *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.

Profil Singkat

Annisa Nurul Hidayatulloh, lahir pada tanggal 19 Februari 1995 di Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013.